

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang didapat, dapat ditarik simpulan bahwa implementasi laporan keuangan Pondok Pesantren Assa'idiyyah Assalafiyah Gedongan dalam aplikasi SIPond sudah tersusun dengan baik. Dalam penyusunan laporannya sudah dioptimalkan dalam penyusunan pencatatan keuangan secara sistematis dan tersusun dengan baik melalui aplikasi Sistem Informasi Pondok (SIPond). Proses perbaikan sistem penyusunan laporan keuangan ini juga masih belum mengakses semua sistem administrasi yang ada pada aplikasi SIPond. Jadi dari sudut pandang ketua SIPond dan pengguna dikatakan bahwa bentuk penyusunan laporan pada SIPond dikatakan sudah optimal.

Penggunaan aplikasi SIPond pada pondok sendiri terbilang efektif terhadap pondok pesantren. Karena mempermudah pendataan keuangan yang dilakukan oleh para pegawai dan tidak akan menimbulkan kesalah pahaman. Dari sudut pandang wali santri sendiri juga akan dapat kepercayaan karena jelas dimana letak keuangannya. Hanya saja yang perlu dilakukan memang penyuluhan terhadap pemahaman dalam penggunaan aplikasi tersebut agar semua pengguna dapat memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sekolah, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Bagi Pondok Pesantren**

Melakukan pengawasan secara intensif langsung kepada sekolah dan orang tua murid agar masalah mengenai implementasi penggunaan SIPond di Pondok Pesantren dapat langsung dengan cepat ditanggulangi serta wali santri dapat menggunakan SIPond dalam pembayarannya secara keseluruhan.

2. Bagi orang tua siswa

Agar ditingkatkan keinginan untuk mengetahui penggunaan aplikasi tersebut bagi yang belum menggunakan karena akan menjadi kemaslahatan Bersama juga.

3. Bagi peneliti lain

Agar melakukan penelitian berkaitan dengan Implementasi manajemen keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Assa'idiyyah Assalafiyah Gedongan disarankan mengambil masalah penelitian pada aspek Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam segi kemampuan, dan waktu untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hal tersebut.

